

Wirausaha Tangguh dan Kreatif Melalui Pengembangan Usaha Memanfaatkan Limbah Plastik Refil

M. F. Sri Sulistyawati*¹, Feby Astrid K², Dewi Sri³, Romlah S⁴, Anjelina P.S⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen dan Akuntansi, Fakultas Bisnis Dan Akuntansi, DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Katolik Misi Charitas, Indonesia

*e-mail: sulistyawati@ukmc.ac.id¹, feby@ukmc.ac.id², dewi_sri@ukmc.ac.id³, ireneromlah@ukmc.ac.id⁴, anjelina.ps@ukmc.ac.id⁵

Abstrak

Pandemi Covid-19 membuat perekonomian terpuruk dan melambat, sementara kebutuhan sehari-hari tetap berjalan. Menyikapi hal tersebut, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Pemanfaatan sampah plastik daur ulang menjadi topik yang akan diangkat, sebagai upaya kreatif mengubah sampah menjadi barang yang bernilai. Pelaksana pengabdian masyarakat oleh tim dosen, peserta pelatihannya yaitu para pengusaha mikro menengah kecil, yang tergabung dalam Koperasi Kredit Rukun. Metode pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara tatap muka, ceramah, diskusi dan praktek. Tempat penyelenggaraan di aula kantor koperasi kredit rukun. Materi yang dipaparkan sebagai berikut : kreativitas, motivasi, perencanaan keuangan keluarga, dan kesadaran hidup sehat di masa pandemi Covid 2019. Kemudian dilanjutkan pelatihan ketrampilan kreativitas pemanfaatan daur ulang sampah plastik. Jenis limbah plastiknya antara lain : tali rafia, bekas plastik refil sabun dan lain-lain, limbah plastik tersebut dapat diubah menjadi suatu produk souvenir misalnya tas, keranjang dan bentuk lainnya. Penyelenggaraan pengabdian masyarakat tetap mengikuti peraturan protokol kesehatan. Pelaksanaan pelatihan berjalan sukses, hasil karya mereka mendapatkan penilaian dan diberikan hadiah. Respon dari peserta pengabdian masyarakat ini, merasa senang dan puas, agar programnya berkelanjutan, karena materi dan ketrampilan yang diberikan sangat bermanfaat, guna meningkatkan ketrampilan, pengetahuan, serta penghasilannya.

Kata kunci: Hidup Sehat, Kreativitas, Motivasi, Perencanaan Keuangan Keluarga.

Abstract

The Covid-19 pandemic has made the economy slump and slow down, while daily needs continue to run. In response to this, various efforts were made to improve the family's economy. The use of recycled plastic waste is a topic that will be raised, as a creative effort to turn waste into valuable goods. Implementing community service by a team of lecturers, the training participants are small and medium micro entrepreneurs, who are members of the Rukun Credit Cooperative. This community service method is carried out face-to-face, lectures, discussions and practice. The place of operation is in the hall of the harmonious credit cooperative office. The material presented is as follows: creativity, motivation, family financial planning, and awareness of healthy living during the 2019 Covid pandemic. Then continued with training on creativity skills in the use of plastic waste recycling. Types of plastic waste include: raffia rope, used plastic soap refil and others, the plastic waste can be converted into a souvenir product such as bags, baskets and other forms. The implementation of community service continues to follow the health protocol regulations. The implementation of the training was successful, their work was assessed and awarded prizes. The responses from these community service participants were happy and satisfied, so that the program was sustainable, because the materials and skills provided were very useful, in order to improve their skills, knowledge, and income.

Keywords: Creativity, Family Financial Planning, Healthy Living, Motivation.

1. PENDAHULUAN

Pada masa pandemi pertumbuhan ekonomi mengalami banyak hambatan, karena dikenakannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pada tahun 2020 dan 2021, segala kegiatan melalui *live streaming*. Tetapi setelah adanya keharusan menerima vaksin ke tiga (3), pada tahun 2022 maka diperkenankan mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tatap muka, tetapi tetap menjaga protokol kesehatan. Begitu juga kegiatan para pengusaha mikro kecil menengah (UMKM), yang berperan serta dalam pertumbuhan ekonomi daerah, dan merupakan bagian dari perekonomian suatu negara, mereka mulai bergerak kembali dalam

melaksanakan kegiatannya. Sehubungan hal tersebut, tim dosen memberanikan diri untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan para pengusaha mikro kecil menengah. Kemudian hal yang penting bagi para pelaku UMKM, untuk menjadi wirausaha tangguh diperlukan adanya beberapa hal berikut ini: misal salah satunya dalam hal memanfaatkan limbah plastik untuk di daur ulang, merencanakan pengelolaan keuangan keluarga dan hidup sehat di lingkungannya.

Pengertian kewirausahaan yang saat ini muncul seiring dengan perkembangan teknologi dan ekonomi, yaitu semakin meluasnya hasil karya produk atau jasa baru, yang terlihat unik dan inovatif. [1]. Produk tersebut antara lain: produk utama (*Core Benefit*), produk generic, produk harapan (*expected product*), produk pelengkap (*Augmented Product*), produk potensial, [2]. Kegiatan para UMKM ini fleksibel bisa dikerjakan di rumah, dalam arti tidak perlu menyewa tempat untuk berjualan, terlebih pada zaman era digital. Para UMKM dapat memasarkan produknya melalui media sosial dengan cara *live streaming* seperti: *facebook*, *tiktok*, dan lain-lain. Kemudian adanya anjuran dari pemerintah bahwa masyarakat lebih mencintai produk dalam negeri, maka perlunya UMKM menciptakan produk-produk baru dengan bahan baku daur ulang limbah, salah satunya limbah plastik, serta mempunyai ciri khas tersendiri. Produk baru ini diperlukan adanya kreativitas dan inovasi. Kreativitas dari produk yang dihasilkan pengusaha UMKM sebagai kepeduliannya terhadap lingkungan dengan mengurangi salah satu jenis sampah, melalui pemanfaatan pengelolaan limbah sampah plastik. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008, sampah ini dihasilkan manusia setiap melakukan aktivitas sehari-hari. Pengelolaan sampah menerapkan paradigma baru yaitu pengelolaan sampah secara holistik dari hulu sampai hilir [3], karena perlunya mengikuti pelaksanaan konsep 3 R (*reduce, reuse, recycling*), maka diperlukan kreativitasnya. Sehubungan hal tersebut, pengelolaan sampah dapat diarahkan memberikan nilai tambah bagi pengusaha UMKM. Kemudian juga perlu adanya motivasi merencanakan pengelolaan keuangan keluarga yang berkaitan dengan kegiatan wirausahanya, serta kesadaran hidup sehat di lingkungannya.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, berdasarkan latar belakang tersebut diatas yang telah diuraikan pada pendahuluan, bahwa ada tiga hal yang dapat menjawab kebutuhan para UMKM serta yang belum berwirausaha tetapi berminat untuk mengawali usaha, yaitu antara lain : belum termotivasi menambah bentuk usaha baru melalui pengelolaan limbah sampah plastik yang membutuhkan kreativitas, belum termotivasi untuk merencanakan pengelolaan keuangan keluarga yang berkaitan dengan usahanya. serta kesadaran hidup sehat di lingkungannya. Para peserta pengabdian masyarakat ini telah menjadi anggota koperasi rukun di Palembang. Materi yang diberikan meliputi: 1). Motivasi berkreasi dan inovasi pemanfaatan limbah sampah salah satunya plastik, 2). Penerapan hidup sehat dengan mengurangi atau memisahkan jenis sampah, 3). Bagaimana mengelola keuangan dalam kegiatan usaha, 4). Bagaimana memasarkan melalui media sosial [4].

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berada di aula kantor pusat Koperasi Rukun Palembang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sasarannya pada para UMKM yang tergabung dalam Koperasi Rukun di Palembang. Koperasi Kredit Rukun merupakan koperasi kredit yang berdiri pada tanggal 14 Agustus tahun 1978. Koperasi ini memiliki akta pedirian kementerian negara urusan koperasi dan usaha kecil dan menengah di Provinsi Sumatera Selatan, berdasarkan keputusan No.62/Kpts/BH/1992 tanggal 21 Oktober 1992 dan mendapatkan identitas hukum dalam Buku Daftar Umum Koperasi Kantor Wilayah Departemen Koperasi Provinsi Sumatera Selatan dengan Nomor Badan Hukum 003228/BH/XX/Tanggal 21 Oktober 1992. Sesuai dengan pasal 2 anggaran dasar No. 003228a/BH/VI/Tanggal 15 Oktober 1997. Koperasi Kredit Rukun tujuan usaha yang dijalankan adalah sebagai berikut : a). Koperasi Kredit Rukun bertujuan untuk memenuhi kebutuhan jasa keuangan bagi anggota dengan melakukan kegiatan usaha simpan pinjam. b). Menjadikan Koperasi Kredit Rukun sebagai lembaga simpan pinjam yang kuat dan tangguh untuk melayani anggota. Jasa keuangan yang diberikan kepada anggota juga disertai dengan pendampingan melalui pendidikan-pendidikan seperti kursus dasar, kursus lanjutan, kursus keterampilan lainnya. Pendidikan tersebut diberikan kepada anggota Koperasi agar anggota koperasi dapat mengelola keuangan secara baik.

Anggota juga diberikan pelatihan-pelatihan keterampilan agar dapat berwirausaha bagi yang baru mengawali usaha. Kemudian diberikan wawasan pengetahuan tentang motivasi dan kreativitasnya, ketrampilan pengelolaan keuangan keluarga, mereka dapat melakukan peminjaman untuk modal usaha pada Koperasi Rukun, serta pengetahuan bagaimana hidup sehat. Selanjutnya jika dilihat dari klasifikasi anggotanya, anggota koperasi terdiri dari anggota biasa yang terdiri dari orang dewasa berusia diatas 17 tahun, serta anggota luar biasa yang merupakan anggota anak-anak remaja. Kemudian dari pekerjaannya, anggota koperasi terdiri dari berbagai macam bidang pekerjaan mulai dari buruh, guru, wiraswasta, pedagang, ibu rumah tangga. Dalam kegiatan pengabdian kali ini sebagian besar para wirausaha, serta anggota yang belum berwirausaha tetapi berminat untuk berwirausaha.

2. METODE

Sebagaimana telah direncanakan sebelumnya kegiatan pelatihan ini dilaksanakan setelah diadakan survei lokasi dan mengidentifikasi calon peserta pelatihan. Peserta pelatihan adalah para anggota Koperasi Kredit Rukun diperoleh melalui pendaftaran calon peserta, pesertanya diminta untuk mengisi form data pribadi dan diberikan penjelasan tentang jadwal acara dan kegiatan yang akan mereka terima selama pelatihan. Pelatihan akan diberikan secara *offline* di Koperasi Kredit Rukun Jl. Dempo Luar No.1149, 17 ilir Kec. Ilir Timur 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Peserta diharapkan dapat mengikuti acara tepat waktu dan benar-benar serius memperhatikan terhadap materi yang dipaparkan, serta kesempatan untuk berdiskusi atau tanya jawab, kemudian dilanjutkan mengerjakan latihan, sesuai instruksi para instruktur. Metode yang dilaksanakan adalah metode pelatihan/*workshop* dimana para peserta akan menerima materi dari pembicara/instruktur dan terlibat secara aktif dalam kegiatan. Luaran dari pelatihan ini adalah diharapkan para peserta dapat memahami dan mempraktekkan apa yang mereka peroleh dari pemaparan setiap materi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang dilaksanakan pada anggota Koperasi Kredit Rukun, diawali dengan materi yang dibawakan oleh Ibu M.F.S. Sulistyawati, Dra., M.Si. mengenai Kreativitas dan Motivasi. Materi sebagai awal pengenalan bagi para peserta yaitu anggota Koperasi Kredit Rukun. Sebagaimana kita ketahui perekonomian yang melambat karena adanya Pandemi Covid 19 ini telah membuat banyak PHK atau pengurangan karyawan yang juga berdampak pada reaksi permintaan pasar yang menurun. Di lain pihak, kebutuhan bukannya berkurang tetapi beralih dari semula harus mengeluarkan biaya transportasi dan makanan untuk anak, menjadi membeli kuota internet untuk anak yang lumayan besar. Makau untuk mengatasi kesulitan ini para ibu, bapak dan para remaja, diberi pencerahan kalau mereka dapat bersumbangsih dalam menambah penerimaan keluarganya bila kreatif dalam berusaha. Contoh ibu rumah tangga yang berhasil dengan usaha-usahanya antara lain: kuliner, menjahit, menyulam, merajut, dan lain-lain. Kreativitas tidak harus menggunakan modal yang besar, akan tetapi dapat dengan memanfaatkan barang-barang yang ada, seperti limbah sampah apapun, salah satunya limbah sampah plastik, untuk dikelola dan diproses menjadi suatu barang atau produk yang mempunyai nilai dan bermanfaat, selain itu mempunyai motivasi dan kreativitas menjaga kebersihan lingkungannya dengan memanfaatkan limbah sampah yang ada. Selanjutnya juga mempunyai motivasi dalam pengelolaan keuangan keluarga [5] [6] [7].

Materi kedua dalam pengabdian masyarakat ini adalah tentang: "Anggaran Belanja Keluarga" dijelaskan oleh ibu Feby Astrid K, S.E., M.Sc., Ak. Penjelasan yang dilakukan kepada peserta yaitu memberikan pengetahuan mengenai bagaimana membuat pos penerimaan, dan pos pengeluaran, dalam tabungan untuk keluarga. Ada beberapa hal dalam pembahasan materi ini antara lain: pos uang masuk yang merupakan penerimaan baik dari penerimaan rutin seperti gaji, maupun penerimaan tidak rutin seperti penerimaan di luar gaji. Kemudian pos uang keluar meliputi pengeluaran rutin seperti pembayaran listrik, telepon, kebutuhan akan pulsa, PDAM,

dan lain-lain, serta pengeluaran tidak rutin seperti pengeluaran untuk pakaian, sumbangan untuk kondangan/arisan, dan lain-lain. Semua pengeluaran tersebut hendaknya didata dan diberikan prioritas pengeluarannya. Penempatan pengeluaran yang bijak akan membantu perekonomian keluarga menjadi seimbang [8].

Materi ketiga dalam pengabdian masyarakat ini adalah tentang: “Perilaku Hidup Bersih, Kesehatan Fisik dan Kesehatan Jiwa” yang dibawakan oleh ibu Anjelina Puspita Sari, SST., M. Keb dan ibu Romlah, S.SiT, M.Kes. Materi ini peserta diajak serta untuk mengetahui kriteria jiwa yang sehat, mengetahui gejala-gejala tidak sehat jiwanya, menjaga kesehatan mental/fisik (pikiran, spiritual, emosional). Selanjutnya diadakan tes tekanan darah bagi setiap peserta, tanpa biaya / gratis.

Materi keempat dalam pengabdian masyarakat ini adalah tentang: “kreativitas memanfaatkan limbah plastik”, misal refil bungkus plastik dan lain-lain. Setiap orang mengenal limbah plastik seperti: bungkus permen, sabun, botol, tali raffia bekas pakai, dan lain-lain. Bahkan kenyataannya di lingkungan kegiatan dalam kehidupan kita, tidak satupun dari kita menganggap limbah plastik tersebut sebagai limbah yang berbahaya. Plastik tersebut sulit untuk diurai oleh tanah hingga membutuhkan waktu antara 100-500 tahun. Limbah plastik juga memiliki bahaya terhadap lingkungan seperti: mengacaukan rantai makanan, limbah yang beracun, mikroplastik masuk tubuh, mengganggu sistem pernapasan, polusi tanah, polusi udara, mengandung zat kimia yang berbahaya. Kemudian bisa dibayangkan bahwa limbah plastik jika dikumpulkan dalam jumlah yang banyak, maka akan menjadi bahaya bagi keselamatan bumi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini pelatihan kreativitas pemanfaatan limbah plastik ini diberikan kepada para peserta pengabdian masyarakat, yaitu bagaimana cara mengelolanya, mulai dari pengetahuan memisahkan sampah jenis plastik dengan sampah jenis lainnya. Dilanjutkan bagaimana membuat suatu karya dari sampah plastik menjadi berbagai bentuk, seperti menjadi tas, keranjang dan lain-lain. Tindakan pengerjaannya dapat dilakukan berulang dan dibutuhkan motivasi, ketekunan serta kreativitas dalam diri seseorang. Kemudian dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan diperoleh bahwa 91,3 persen (91,3%) peserta anggota Koperasi Kredit Rukun termotivasi untuk berwirausaha, 100 persen dari mereka tidak pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan, tetapi 100 persen yakin bahwa wirausaha memiliki masa depan yang cerah. Pada hasil jawaban kuesioner pasca pelatihan diperoleh kesimpulan bahwa 78,3 persen (78,3%) sudah memenuhi harapan dari peserta, sedang 95,7 persen (95,7%) dari mereka mengharapkan adanya pelatihan kreativitas dengan menggunakan bahan limbah lainnya selain plastik. [9][10].



Gambar 1. Contoh pemanfaatan limbah plastik (a) tas (b) tatakan gelas (c) tas belanja

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal sebagai berikut: materi yang diberikan dalam pelatihan sudah cukup baik untuk memotivasi peserta mengikuti pelatihan / *workshop* ini, dapat meningkatkan inovasi dan kreativitasnya. Peserta juga menyatakan kemampuan pembicara dinilai baik. Kemudian untuk fasilitas sarana

dan prasarananya cukup memadai dalam menunjang pelaksanaan proses pelatihan / *workshop* ini. Selanjutnya saran dari hasil dan pembahasan tersebut, para peserta juga memberikan saran agar untuk pelaksanaan *workshop*, perlu penambahan waktunya, perlu adanya pendampingan kelanjutan dari pelatihan / *workshop* ini, agar para peserta tetap mempunyai komitmen yang kuat untuk berkreasi dalam meningkatkan penghasilan tambahan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Jika diadakan pelatihan / *workshop* lagi maka peserta akan bersedia datang tepat waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai rasa syukur kami atas terselenggaranya program pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada pihak KOPDIT RUKUN yang telah menyediakan tempat maupun sarana prasarana lainnya yang kami butuhkan. Kemudian terimakasih juga kepada pihak LPPM Universitas Katolik Musi Charitas yang berkenan memberikan dukungan terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Hendrawan, F. Kuswantoro, H. Sucahyawati, "Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)". *Jurnal Hummansi (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, Vol. 2, No.1, Maret, 2019.
- [2] D. Sri, M. F. S. Sulistyawati, Kesaulya, and F. Astrid, "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Dan Komitmen Kerja Terhadap Motivasi Wirausaha", *Jurnal Ekobis, Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, vol. 4, no. 1, Desember, 2020
- [3] S. H. Mardiah, "Efektivitas Program Bank Sampah Yayasan Rumah Pelangi Terhadap Peningkatan Pengelolaan Sampah Di Perumahan Ciledug Indah Di Tangerang", *Repository.Uinjkt.Ac.Id.* \ 2021
- [4] I. P. Artaya and M. Kamisutara, "Pilar Penopang pelaku usaha kecil (UMKM) Masuk Pasar Bebas", *repository.narotama.ac.id*, Surabaya, Juli 2019.
- [5] J. Dama, Ogi, W. J. Imelda, "Pengaruh Inovasi Terhadap Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk. Manado", *Jurnal Emba*, vol. 6, no.1, pp. 41-50, Januari, 2018.
- [6] M. Rosmadi, and N. Lucky, "Inovasi dan Kreativitas Pelaku Usaha UMKM di Era Covid-19", *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika.*, vol. 4, no. 2, Juli, 2021.
- [7] D. Sri, Maretha, dan Clara, "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Kemampuan Memanfaatkan Teknologi Dan Pendidikan Terhadap Produktifitas Wanita Pengusaha UMKM Di Palembang", *Jurnal Education*, vol.1 no. 2, 2020.
- [8] D. Sri, D. S. Abbas, dkk., *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Prinsip Dasar, Strategi Dan Operasionalisasi*, Diandra Primamitra Media, Agustus, 2020
- [9] D. Sri, *Manajemen Pemasaran : Dinamika, Optimasi And Aplikasi*. Diandra Primamitra Media, Oktober, 2020.
- [10] H. D. Wiyono, and T. Ardiansyah, and T. Rasul, "Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha", *Journal Unindra.ac.id.*, vol 1, no. 2, Desember 2020.